

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang dirancang untuk dijadikan sebagai bandar udara kelas komersial dengan skala domestik. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan objek yang mengambil tema rancangan *high-tech architecture*. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan kemajuan dan munculnya inovasi-inovasi terbaru bidang teknologi sehingga objek rancangan nantinya dapat memanfaatkan teknologi yang digunakan dengan optimal yang selaras dengan lingkungan, memudahkan manusia (memanusiakan manusia) dan dapat dijadikan sebagai konektor terhadap Allah SWT. Dengan tema tersebut, menjadikan bangunan terminal memiliki wajah baru dan memodern yang tetap memperhatikan keberadaan lingkungan sekitar, sosial maupun spiritual.

Tema tersebut kemudian dikuatkan dengan menggunakan konsep dasar perancangan adalah "*konsep biomorfik*". Yaitu konsep perancangan yang mengambil kolaborasi (kerjasama) antara manusia dengan alam sebagai bentuk ataupun sistem penyusun bangunan yang dipadukan dengan teknologi. Hal ini merupakan integrasi yang secara langsung dapat dikaitkan dengan tema *high-tech* dan wawasan keIslaman.

Selanjutnya dilakukan pendalaman tema dan konsep dengan perancangan arsitektur dari konsep multifungsionalitas Geoffrey Broadbent yang memiliki

enam substansial penggolongan perancangan, yaitu, *Aesthetic Function*, *Container of Activities*, *Environmental Filter*, *Behavior Modifier*, *Capital Investment* dan *Symbolic Function*. Dengan adanya konsep dasar dan konsep mikro perancangan objek akan benar-benar dapat menjadi bandara sipil komersial skala domestik dengan baik dan lancar, membawa nilai-nilai syiar kebaikan serta kebenaran bagi keseluruhannya.

7.2. Saran

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun objek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan objek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan objek adalah bandar udara yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan.